

JURNAL ARSITEKTUR

Prodi Arsitektur STTC



KARAKTER VISUAL GAPURA CANDI BENTAR GERBANG KIBLAT PADA KAWASAN SITI INGGIL KERATON KANOMAN CIREBON <i>Sasurya Chandra , Hasya Haifa Annisa</i>	5
TERITORI PEDAGANG INFORMAL SEPANJANG JL. WINAON - JL. LEMAHWUNGKUK <i>Farah Farhatunida, Nurhidayah, Edi Mulyana</i>	15
PERUBAHAN GAYA ARSITEKTUR GEDUNG PERUNDINGAN LINGGARJATI DARI MASA KE MASA <i>Risky Setia Pramudiya, Yovita Adriani</i>	21
IDENTIFIKASI GAYA ARSITEKTUR BANGUNAN CAGAR BUDAYA NEDHANDEL NV DI PUSAT KOTA BADUNG <i>Abdurrofa Rabbani, Rihan Ibnu Ghassan, Rico Adji Gumilar, Nurtati Soewarno</i>	27
IMPLEMENTASI ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN STASIUN KERETA API TIPE B DI WONOSOBO <i>Nurita Iman Sari, Wita Widyandini, Basuki</i>	33
DARI TAMAN HORIZONTAL KE ATRIUM VERTIKAL: STUDI TIPOLOGI HUNIAN LANSIA BERBASIS BIOPHILIC DI KEPADATAN KOTA <i>Angelia Stephanie, Bramasta Putra Redyantanu</i>	41
FASAD SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS ARSITEKTURAL : STUDI PADA GEDUNG SINGA SURABAYA <i>Cynthia Carissa, Stephanus Wirawan Dharmatanna, Elvina Shanggrama Wijaya</i>	50
STRATEGI DESAIN INFORMATIF DALAM MENDUKUNG NAVIGASI KAWASAN TERINTEGRASI DI SEKOLAH VOKASI IPB <i>Kurnia Hidayat, Utami</i>	56
PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN YOUTH HUB, JALAN PAHLAWAN BANDUNG <i>Zahra Nur Bahrain, Juarni Anita</i>	66
PERANCANGAN TRAINING CENTER PERSETA 1970 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTISTILISTIK <i>Yudha Nesa Suharto, Fajar Hendro Utomo</i>	73
PERANCANGAN EDUWISATA KULINER TRADISIONAL TULUNGAGUNG DENGAN PENDEKATAN TROPIS KONTEMPORER <i>Erna Putri Diana, Ryski Dwi Pratowo , Fajar Hendro Utomo</i>	80
PENERAPAN PRINSIP BANGUNAN HIJAU DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI MUTIARA TRENGGALEK <i>Elby Putra Adrie Loho, Diyah Ayu Saputri</i>	85
KONSEP TEKNOLOGI PENGEMBANGAN TAMAN LINGKUNGAN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK TAMAN BERWAWASAN PANGAN <i>Fajar affanul hakim, Bambang Perkasa Alam, Indah yuliasari, Ukti Lutvaidah</i>	94
PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA DESAIN PUSAT KOMERSIAL GENERASI MUDA DI BANDUNG <i>Kanita Ratma Rahadiani, Juarni Anita</i>	100
DAMPAK FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KENYAMANAN TERMAL PADA RUANG AULA LANTAI 4 SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI CIREBON <i>Adam Wais Alqorni, Eka Widiyananto,</i>	109

JURNAL
ARSITEKTUR

VOLUME 17
NOMOR 2

CIREBON
Oktober 2025



Program Studi Arsitektur
Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon
Jl. Evakuasi No.11 Cirebon(0231) 482196

KATA PENGANTAR

Jurnal Arsitektur adalah jurnal yang diperuntukan bagi mahasiswa program studi arsitektur dan dosen arsitektur dalam menyebarkan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian dengan ruang lingkup penelitian dan pengabdian mengenai ilmu arsitektur diantaranya bidang keilmuan kota, perumahan dan permukiman, bidang keilmuan ilmu sejarah, filsafat dan teori arsitektur, bidang keilmuan teknologi bangunan, manajemen bangunan, building science, serta bidang keilmuan perancangan arsitektur.

Hasil kajian dan penelitian dalam Jurnal Arsitektur ini adalah berupa diskursus, identifikasi, pemetaan, tipologi, review, kriteria atau pembuktian atas sebuah teori pada fenomena arsitektur yang ada maupun laporan hasil pengabdian masyarakat.

Semoga hasil kajian dan penelitian pada Jurnal Arsitektur Volume 17 No. 2 Bulan OKTOBER 2025 ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada keilmuan arsitektur.

Hormat Saya,
Ketua Editor

Eka Widiyananto

JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.17 No.2 Oktober 2025

TIM EDITOR

Ketua

Eka Widiyananto,ST.,MT | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Anggota

Sasurya Chandra,ST.,MT | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Farhatul Mutiah,ST.,MT | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Yovita Adriani,ST | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Dr.Jimat Susilo ,S.Pd.,M.Pd | *Universitas Gunung Jati Cirebon*

Ardhiana Muhsin,ST.,MT | *Institut Teknologi Nasional Bandung*

Reviewer

Dr. Ir.Nurtati Soewarno, MT | *Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung*

Dr. Adam Safitri,ST.,MT | *Prodi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Dr.Iwan Purnama,ST.,MT | *Prodi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Nono Carsono,ST.,MT | *Prodi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Nurhidayah,ST.,M.Ars | *Prodi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Ir.Theresia Pynkyawati, MT | *Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung*

Wita Widyandini,ST.,MT | *Prodi Arsitektur Universitas Wijayakusuma Purwokerto*

Iskandar,ST.,MT. | *Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang*

Alderina Rosalia,ST.,MT. | *Prodi Arsitektur Universitas Palangka Raya*

Jurnal Arsitektur

p-ISSN 2087-9296

e-ISSN 2685-6166

© Redaksi Jurnal Arsitektur

Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Gd.Lt.1 Jl.Evakuasi No.11, Cirebon 45135

Telp. (0231) 482196 - 482616

Fax. (0231) 482196 E-mail : jurnalarsitektur@sttcirebon.ac.id

website : <http://ejournal.sttcirebon.ac.id/index.php/jas>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
 KARAKTER VISUAL GAPURA CANDI BENTAR GERBANG KIBLAT PADA KAWASAN SITI INGGIL KERATON KANOMAN CIREBON <i>Sasurya Chandra , Hasya Haifa Annisa</i>	5
 TERITORI PEDAGANG INFORMAL SEPANJANG JL. WINAON - JL. LEMAHWUNGKUK <i>Farah Farhatunida, Nurhidayah, Edi Mulyana</i>	15
 PERUBAHAN GAYA ARSITEKTUR GEDUNG PERUNDINGAN LINGGARJATI DARI MASA KE MASA <i>Risky Setia Pramudiya, Yovita Adriani</i>	21
 IDENTIFIKASI GAYA ARSITEKTUR BANGUNAN CAGAR BUDAYA NEDHANDEL NV DI PUSAT KOTA BADUNG <i>Abdurrofa Rabbani,Rihan Ibnu Ghassan,Rico Adji Gumilar,Nurtati Soewarno</i>	27
 IMPLEMENTASI ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN STASIUN KERETA API TIPE B DI WONOSOBO <i>Nurita Iman Sari, Wita Widyandini, Basuki</i>	33
 DARI TAMAN HORIZONTAL KE ATRIUM VERTIKAL: STUDI TIPOLOGI HUNIAN LANSIA BERBASIS BIOPHILIC DI KEPADATAN KOTA <i>Angelia Stephanie, Bramasta Putra Redyantanu</i>	41
 FASAD SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS ARSITEKTURAL : STUDI PADA GEDUNG SINGA SURABAYA <i>Cynthia Carissa, Stephanus Wirawan Dharmatanna, Elvina Shanggrama Wijaya</i>	50
 STRATEGI DESAIN INFORMATIF DALAM MENDUKUNG NAVIGASI KAWASAN TERINTEGRASI DI SEKOLAH VOKASI IPB <i>Kurnia Hidayat, Utami</i>	56
 PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN YOUTH HUB, JALAN PAHLAWAN BANDUNG <i>Zahra Nur Bahrain, Juarni Anita</i>	66
 PERANCANGAN TRAINING CENTER PERSETA 1970 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTISTILISTIK <i>Yudha Nesa Suharto, Fajar Hendro Utomo</i>	73
 PERANCANGAN EDUWISATA KULINER TRADISIONAL TULUNGAGUNG DENGAN PENDEKATAN TROPIS KONTEMPORER <i>Erna Putri Diana, Ryski Dwi Pratowo , Fajar Hendro Utomo</i>	80

PENERAPAN PRINSIP BANGUNAN HIJAU DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI MUTIARA TRENGGALEK <i>Elby Putra Adrie Loho, Diyah Ayu Saputri</i>	85
KONSEP TEKNOLOGI PENGEMBANGAN TAMAN LINGKUNGAN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK TAMAN BERWAWASAN PANGAN <i>Fajar affanul hakim, Bambang Perkasa Alam, Indah yuliasari, Ukti Lutvaidah</i>	94
PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA DESAIN PUSAT KOMERSIAL GENERASI MUDA DI BANDUNG <i>Kanita Ratma Rahadiani, Juarni Anita</i>	100
DAMPAK FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KENYAMANAN TERMAL PADA RUANG AULA LANTAI 4 SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI CIREBON <i>Adam Wais Alqorni, Eka Widiyananto,</i>	109

PERANCANGAN EDUWISATA KULINER TRADISIONAL TULUNGAGUNG DENGAN PENDEKATAN TROPIS KONTEMPORER

Erna Putri Diana¹, Ryski Dwi Pratowo², Fajar Hendro Utomo³

Mahasiswa Program Studi Arsitektur¹ - Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Dosen Program Studi Arsitektur²⁻³ - Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Email: ernaputridiana@gmail.com¹, ryski.pratowo@gmail.com², fhendro1@gmail.com³

ABSTRAK

Kabupaten Tulungagung memiliki potensi yang besar dalam sektor wisata kuliner, salah satunya kuliner tradisional. Walaupun Pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah berusaha mengembangkan kawasan wisata kuliner yang ada, akan tetapi belum dapat berjalan dengan baik, terbukti rendahnya pengunjung “Kawasan Kuliner Halal KAI” dan keberadaan pelaku UMKM di tepi jalan serta parkir pengunjung sembarangan di “Kawasan Wisata Kuliner Pinka Lembupeteng” membuat kemacetan. Berdasarkan permasalahan tersebut, perancangan ini bertujuan untuk menciptakan tempat yang memfasilitasi UMKM kuliner tradisional sekaligus menjadi tempat yang edukatif dan rekreatif yang memberikan pengalaman pembelajaran dan liburan dalam satu kawasan. Perancangan ini mengusung tema arsitektur tropis kontemporer, dengan mempertimbangkan kondisi iklim tropis di Kabupaten Tulungagung. Menekankan desain bangunan yang responsif terhadap iklim tropis dengan menerapkan bukaan lebar dan ventilasi silang, teritisan lebar, dan penggunaan material alam, dengan gaya yang lebih baru, ekspresif dengan bentuk atap bangunan ayam jago. Fasilitas dalam perancangan ini mencakup restoran tradisa, bale edukasi, kantor pengelola, mushola, tempat bermain dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi dan mengenalkan kuliner tradisional Tulungagung.

Kata kunci : Eduwisata, kuliner tradisional, arsitektur tropis kontemporer.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Tulungagung mempunyai banyak potensi yang dapat dikembangkan agar lebih dikenal oleh masyarakat luar. Selain dikenal dengan potensi wisata alam karena berada di Pesisir Selatan Pulau Jawa, Kabupaten Tulungagung juga memiliki keunggulan dalam sektor kuliner yang belum dimanfaatkan secara optimal. Beberapa jenis kuliner tradisional khas Tulungagung antara lain sego bantingan, ayam lodho, sompil, capar tape, geti dan kerupuk rambak (Kominfojatim, 2024). Pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah berupaya untuk mengembangkan potensi kuliner yang ada dengan meresmikan Kawasan Kuliner Halal pada tanggal 3 Oktober 2024, yang terletak di Jalan Pangeran Antasari, dekat Stasiun Tulungagung. Meskipun fasilitas ruko dan tenda sudah disediakan untuk para pelaku UMKM, Kawasan ini belum mampu menarik minat pengunjung secara maksimal. Berdasarkan observasi, kurangnya penataan yang baik, mulai dari kebersihan, arsitektur hingga fasilitas pendukung lainnya belum memadai, bahkan sebagian besar ruko tutup membuat kawasan ini kurang menarik dan kurangnya keberagaman kuliner yang tersedia. Selain itu, kawasan wisata kuliner Pinka Lembupeteng yang terletak di tepi Sungai Ngrowo memiliki daya tarik pengunjung lebih baik, dengan adanya taman terbuka

dan keberagaman kuliner yang lebih kekinian. Namun, masalah kemacetan akibat keberadaan UMKM ditepi jalan dan parkir yang tidak teratur sering mengganggu kenyamanan pengunjung. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan ruang yang baik dan nyaman sangat penting untuk menciptakan pengalaman wisata yang menyenangkan. Perancangan eduwisata kuliner tradisional di Kabupaten Tulungagung akan memfasilitasi UMKM yang bergerak dibidang kuliner tradisional Tulungagung, sebagai upaya untuk mengenalkan budaya kuliner tradisional kepada masyarakat luar dan generasi mendatang di era maraknya kuliner masa kini yang lebih trending. Semakin majunya zaman, penting untuk menjaga identitas budaya lokal sekaligus beradaptasi dengan perkembangan saat ini (Sari et al., 2022). Oleh karena itu, pendekatan arsitektur tropis kontemporer adalah solusi ideal untuk menciptakan desain ramah lingkungan serta mengoptimalkan potensi iklim tropis yang terjadi di Kabupaten Tulungagung, menawarkan solusi desain yang menggabungkan estetika modern dengan elemen-elemen lokal, memperhatikan aspek kenyamanan pengunjung melalui penggunaan material dan pengaturan ruang yang efisien (Ariyantani, 2017; Fadhillah Aditya et al., 2022).

2. KERANGKA TEORI

2.1. Pengertian Eduwisata Kuliner Tradisional

Eduwisata merupakan konsep yang memperhatikan dua aspek utama yaitu aspek edukasi yang berkaitan dengan penyampaian ilmu pengetahuan kepada pengunjung dan aspek wisata yang berkaitan dengan nyaman dan aman pengunjung (Pradiana et al., 2021). Sedangkan kuliner tradisional atau makanan khas merupakan salah satu keanekaragaman yang dimiliki Indonesia. Budaya dari makanan khas telah menjadi identitas dan indikasi dalam memperkenalkan potensi kekayaan kuliner yang diolah dengan bahan baku asli suatu daerah dan nilai budaya, tradisi, serta kepercayaan yang berasal dari budaya setempat (Wibowo, 2023). Oleh karena itu, eduwisata kuliner tradisional adalah suatu tempat yang menyediakan wisata belajar kepada semua masyarakat baik anak kecil hingga orangtua tentang keanekaragaman kuliner tradisional yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Tulungagung. Eduwisata kuliner merupakan salah satu elemen penting dalam industri pariwisata yang telah membantu menarik wisatawan, mempromosikan budaya lokal dan memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal (Kusumawati, 2018).

2.2. Prinsip Arsitektur Tropis Kontemporer

Menurut Karyono (2016) dalam Saliim & Satwikasari (2022), Arsitektur tropis adalah arsitektur yang dirancang untuk memodifikasi iklim tropis luar yang kurang nyaman menjadi iklim yang nyaman di dalam bangunan, dan memiliki 7 prinsip yang meliputi : orientasi bangunan, material, radiasi, *shading device*, pencahayaan, curah hujan, dan aliran udara. Sedangkan arsitektur kontemporer menurut Hilberseimer dalam Amelia (2023) adalah sebuah bangunan arsitektur yang menekankan kemajuan pengetahuan teknologi dan kebebasan berekspresi untuk menciptakan suatu desain yang berbeda dan penggabungan dari beberapa gaya arsitektur. Perubahan desain tersebut diikuti oleh perubahan bentuk, fasad, jenis dan pengolahan material, dan teknologi (Ghifari & Soewarno, 2021). Adapun prinsip arsitektur kontemporer menurut Schirmbeck dalam Ghifari & Soewarno (2021) memiliki 6 prinsip, meliputi : bangunan kokoh, gubahan massa ekspresif, ruang terbuka, harmonisasi interior dan eksterior, fasad terbuka dan transparan, eksplorasi elemen lanskap. Berdasarkan dari teori diatas, arsitektur tropis kontemporer adalah penggabungan antara tema arsitektur tropis dengan kontemporer, dimana konsep utamanya adalah merespons iklim tropis baik dari suhu maupun curah hujan yang terjadi dengan inovasi

baru sesuai perkembangan zaman. Penggabungan antara tema arsitektur tropis dengan kontemporer dapat disimpulkan sebagai berikut :

No	Prinsip	Desain
1	Material Bangunan	Meneksplor material bambu
2	Curah hujan dan pembayangan	Membuat teritisan atap yang lebar dan kemiringan atap $\geq 40^\circ$
3	Bukaan dan ventilasi	Menerapkan cross ventilasi
4	Pencahayaan	Memperbanyak bukaan dibagian utara dan selatan
5	Gubahan massa ekspresif	Bentuk massa bangunan fleksibel, menghindari bentuk yang kaku
6	Ruang terbuka	Penerapan konsep ruang open plan
7	Harmonisasi interior dan exterior	Material unfinished atau mempertahankan karakter asli dari material
8	Fasad terbuka dan transparan	Penerapan dinding bernafas/ berongga
9	Explorasi elemen lanskap	Membuat view buatan di dalam tapak

Tabel 1. Parameter desain arsitektur tropis kontemporer
Sumber : dokumentasi penulis, 2020

Prinsip-prinsip arsitektur tropis kontemporer diatas akan di terapkan dalam perancangan eduwisata kuliner tradisional Tulungagung.

3. METODE PENELITIAN

Metode perancangan Tradisa Resto di Tulungagung menggunakan metode Glass Box yaitu suatu metode desain yang selalu berusaha menemukan fakta-fakta dan sebab suatu alasan yang real melandasi suatu kejadian. Metode perancangan ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu pengumpulan data, analisis data, dan konsep perancangan (Kawilarang et al., 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui :

- Observasi lapangan, dilakukan langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data eksisting tapak yang akan digunakan untuk mengidentifikasi tapak.
- Dokumentasi, mengambil dan mengumpulkan data berupa gambar pada area tapak, sekitar tapak, dan tempat observasi penelitian.
- Kajian pustaka, melakukan pencarian, membaca, dan menganalisis dari berbagai sumber informasi
- Studi preseden, membandingkan objek yang akan dirancang dengan objek yang sudah ada, baik dari segi desain, fungsi bangunan, material dan konsep yang diterapkan.
- Studi penelitian terdahulu, membandingkan objek yang akan dirancang dengan objek yang sudah pernah dirancang pada penelitian terdahulu.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi

Tapak yang dipilih terletak di Jl. Jayeng Kusuma, Desa Ngujang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Luas tapak adalah 35.500 m², kondisi eksisting tapak merupakan lahan tanaman tebu dengan kondisi tanah relatif datar. Tapak berada pada lokasi yang cukup strategis, karena berada di tepi jalan raya jalur pertemuan antar Kabupaten/Kota dan dekat dengan daerah pusat kota.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: Analisa Penulis, 2025

Batas-batas tapak :

- Utara : PUSTU Ngujang dan Madrasah Diniyah Mambaul Hikam
- Timur : Jl. Jayeng Kusuma dan Kejaksaan Negeri Tulungagung
- Selatan : Jalan Pedesaan
- Barat : Rel Kereta Api

4.2. Konsep Aksesibilitas

Sirkulasi manusia dan kendaraan melalui Jl. Nasional sebagai *Main Entrance* (ME). Manusia bisa mengakses semua tapak sedangkan kendaraan berhenti hingga parkir. *Side Entrance* (SE) menggunakan jalan pedesaan untuk akses kendaraan pelaku pengelola dan akses servis seperti truck sampah, truck sedot WC, mobil pemadam, dsb.

4.3. Konsep Arah Angin

Angin tertinggi berasal dari sebelah barat tapak, agar angin dapat dimanfaatkan secara optimal didalam bangunan, sehingga perlu :

- Penerapan ventilasi silang dan bukaan yang lebar untuk memanfaatkan udara alami masuk kedalam bangunan dan tetap nyaman.
- memberikan vegetasi untuk memecah angin yang cukup tinggi dari arah barat, seperti pohon cemara dan tabebuia.

4.4. Konsep Lintasan Matahari

Paparan sinar matahari secara berlebih kedalam bangunan membuat suhu dalam ruang tidak nyaman, sehingga perlu :

- Menerapkan teritisan yang lebar pada atap agar memberikan naungan yang maksimal kedalam bangunan.
- Membuat bangunan menghadap kearah timur dengan menerapkan *sunshading* untuk mengurangi panas matahari berlebih masuk ke dalam bangunan.

4.5. Konsep Hujan

Agar terlindung dari tampias dan kebocoran air hujan, sehingga perlu :

- Membuat atap bangunan dibuat kemiringan atap $\geq 35^\circ$ dan teritisan yang lebar.
- Membuat elevasi bangunan lebih tinggi dari muka tanah untuk menghindari kelembaban dan tergenang air hujan.
- Perkerasan tapak menggunakan rumput atau grassblok agar air hujan dapat meresap kedalam tanah.

4.6. Konsep Vegetasi

Vegetasi eksisting tapak pada area timur tapak cukup lebat dan beragam, sehingga perlu :

- Menebang beberapa pohon eksisting untuk keperluan sirkulasi kendaraan dan manusia masuk kedalam bangunan, sedangkan sisa pohon yang tidak ditebang dirapikan.
- Menambahkan pohon cemara sebagai pembatas tapak dan petunjuk arah di area parkir.
- Menambahkan pohon tabebuia sebagai pohon peneduh yang tersebar di area bangunan.

4.7. Konsep View

View yang menarik didalam tapak yaitu lintasan kereta api dan sunset dibagian barat tapak, sehingga :

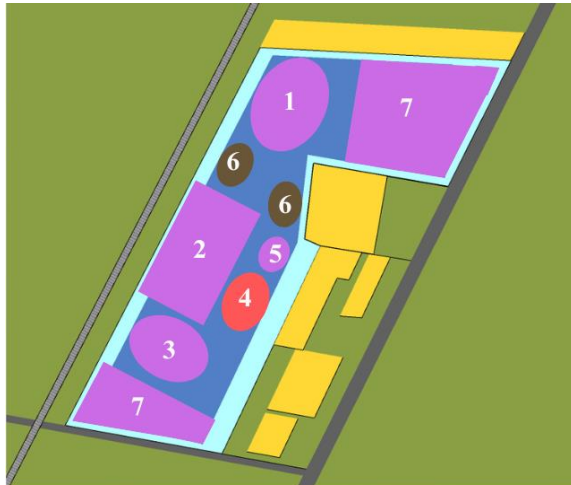
- Membuat bangunan menghadap kearah barat untuk memanfaatkan potensi view yang ada.
- Menambahkan taman sebagai view buatan di dalam tapak untuk daya tarik pengunjung.

4.8. Konsep Kebisingan

Sumber kebisingan dalam tapak adalah jalan raya dan rel kereta api, sehingga :

- Penempatan masa bangunan jauh dari kedua sumber kebisingan tersebut.
- Menambahkan vegetasi sebagai pagar pembatas untuk memfilter kebisingan, bisa pohon, bambu maupun tanaman perdu terutama disebelah barat karena berbatasan dengan rel kereta api.

4.9. Konsep zoning



Keterangan :
: Publik : Privat : Service

Gambar 2. Konsep Zoning Tapak
Sumber: Analisa Penulis, 2025

Keterangan :

1. Restoran Tradisa
2. Area bermain dan tempat makan outdoor
3. Bale Edukasi
4. Kantor Pengelola
5. Mushola
6. Toilet
7. Area parkir dan pos satpam

4.10. Penerapan Arsitektur Tropis Kontemporer Pada Bangunan Utama Eduwisata Kuliner Tradisional Tulungagung

Bangunan utama Eduwisata Kuliner Tradisional Tulungagung adalah Restoran Tradisa yang merupakan bangunan dengan fungsi sebagai wadah UMKM kuliner tradisional dan pengunjung melakukan aktivitas jual beli. Restoran tersebut menerapkan desain ruang open plan sebagai penerapan dari tema tropis kontemporer, ini bertujuan agar ruang terasa lebih lega dan terintegrasi dengan alam, begitu juga dengan fasadnya dibuat terbuka untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami di dalam bangunan. Untuk merespons hujan, diterapkan teritisan yang lebar pada atap dan lantai dibuat lebih tinggi dari muka tanah untuk menghindari kelembaban pada bangunan.



Gambar 3. Restoran Tradisa
Sumber: Analisa Penulis, 2025

Penggunaan anyaman bambu pada sekeliling bangunan berperan sebagai *sunshading*.



Gambar 4. Sunshading Restoran Tradisa
Sumber: Analisa Penulis, 2025

Restoran Tradisa menggunakan atap bambu, bentuk atap merupakan transformasi dari bentuk ayam jago sebagai icon kuliner tradisional Tulungagung dan sebagai perwujudan dari gubahan massa ekspresif.



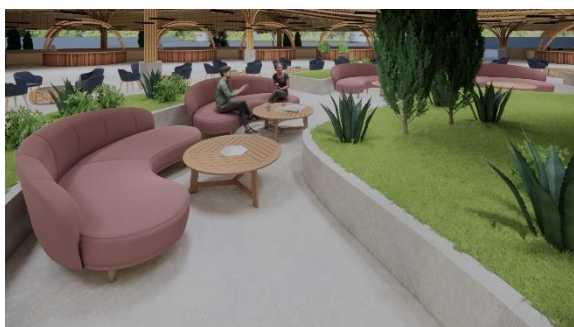
Gambar 5. Atap Restoran Tradisa
Sumber: Analisa Penulis, 2025

Interior pada Restoran Tradisa menggunakan kombinasi material semen expose yang diterapkan pada penutup lantai, dan material bambu yang diterapkan dari kolom hingga struktur atap. Material tersebut sengaja di expose untuk memunculkan karakter asli dari material itu sendiri. UMKM difasilitasi dengan tenant-tenant yang menggunakan material bambu, begitu juga dengan meja makan, sedangkan untuk tempat duduk lebih bervariasi.



Gambar 6. Interior Restoran Tradisa
Sumber: Analisa Penulis, 2025

Pada bagian tengah bangunan, terdapat taman indoor agar lebih terintegrasi dengan alam. Terdapat sofa sebagai tempat makan indoor yang di kelilingi taman memberikan kesan lebih santai.



Gambar 7. Taman Indoor Restoran Tradisa
Sumber: Analisa Penulis, 2025

5. PENUTUP

Eduwisata Kuliner Tradisional merupakan fasilitas yang mewadai UMKM dibidang kuliner tradisional di Tulungagung. Perancangan ini diharapkan dapat mendukung daya tarik wisata kuliner untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal sekaligus menarik minat masyarakat luas, khususnya generasi muda terhadap kuliner tradisional Tulungagung. Pendekatan arsitektur tropis kontemporer sangat penting dilakukan untuk menghadapi tantangan iklim tropis di Negara Indonesia dengan tetap mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam perancangan Eduwisata Kuliner Tradisional Tulungagung. Melalui strategi yang tepat, seperti penataan ruang fleksibel dengan nuansa modern, penggunaan material bambu, serta penerapan sistem pencahayaan alami dan penghawaan alami, dapat menjadi tempat wisata yang menarik dan kompetitif, dan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W., Sakinah, S., & Rahadian, E. Y. (2023). *Penerapan Tema Arsitektur Kontemporer Pada Botanical Theme Park di Kota Bandung*. E-Proceeding Institut Teknologi Nasional-Bandung, 3(2), 422–423.
- Ariyantani, A. A. (2017). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sumberrahayu, Moyudan, Sleman*. *E-Journal Uajy*, 34–45.
- Karyono, T. H. (2016). *Arsitektur Tropis dan Bangunan Hemat Energi*. In Universitas Tarumanagara (Vol. 1, Issue 1).
- Kawilarang, J., Syafriny, R., & Franklin, P. J. C. (2021). *Perancangan Klabat Resort dengan Pendekatan Eko Arsitektur di Minahasa Utara*. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 10(1), 60–68.
- Kominfojatim. (2024). *Mencicipi Ragam Kuliner Tulungagung*. Kominfojatim. https://www.instagram.com/share/p/_y-2hE12W
- Kusumawati, A. F. (2018). *Pusat kuliner lokal di kota tegal dengan pendekatan arsitektur neo vernakular*. 12–21.
- Pradiana, N. N., Setyaningsih, W., & Nugroho, S. (2021). *Penerapan Konsep Eduwisata Sebagai Aspek Perancangan Agrowisata Florikultura Desa Cihideung*. *Jurnal SENTHONG*, 1, 206–217. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Saliim, A. M., & Satwikasari, A. F. (2022). *Kajian Konsep Desain Arsitektur Tropis Modern Pada Bangunan Rusunawa II Kota Madiun*.
- Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). *Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya dan Tradisi Yang Terancam Punah*. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1842>
- Wibowo, S. (2023). *Peran Makanan Tradisional Dalam Pengembangan Wisata Kuliner di Kota Bandung*. *Repository Poltekpar-Nhi*, 6–7.